

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam kehidupan manusia yang telah eksis sejak awal peradaban. Proses pendidikan, baik melalui jalur formal di institusi akademik maupun nonformal dalam kehidupan sehari-hari, membekali individu dengan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan hidup. Dalam konteks pendidikan tinggi, Program Studi Akuntansi di Universitas Atma Jaya Makassar memiliki peran strategis dalam mencetak akuntan profesional, dengan mata kuliah perpajakan sebagai salah satu komponen kritis dalam kurikulum.

Fenomena menarik terjadi pada mahasiswa akuntansi angkatan 2021 dalam mempelajari perpajakan. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan mahasiswa, banyak yang mengaku mengalami kesulitan dalam memahami integrasi aspek hukum dan akuntansi dalam materi perpajakan. Hal ini selaras dengan temuan Pusat Pengembangan Pembelajaran Universitas yang mencatat nilai rata-rata mata kuliah perpajakan lebih rendah dibanding mata kuliah inti akuntansi lainnya dalam beberapa tahun terakhir.

Kompleksitas materi perpajakan yang memadukan aspek regulasi (Undang-Undang Perpajakan) dengan teknis akuntansi menciptakan tantangan pembelajaran yang unik. Data dari Dosen Pengampu menunjukkan bahwa banyak mahasiswa membutuhkan remedial untuk mencapai standar kompetensi minimal. Fenomena ini mengindikasikan adanya gap pemahaman yang signifikan di tingkat mahasiswa.

Di sisi pedagogis, penerapan sistem pembelajaran daring pasca-pandemi telah mengubah pola pemberian tugas secara dramatis. Catatan administrasi akademik menunjukkan peningkatan volume tugas perkuliahan dibanding periode sebelum pandemi. Survei terhadap mahasiswa mengungkap bahwa banyak yang merasa beban tugas yang tinggi justru mengurangi efektivitas belajar mereka, dengan indikasi bahwa sebagian besar mahasiswa mengerjakan tugas secara terburu-buru tepat sebelum deadline.

Motivasi belajar menghadapi tantangan tersendiri. Data dari Unit Bimbingan Konseling menunjukkan peningkatan kasus demotivasi belajar pada mahasiswa akuntansi selama 2022. Faktor eksternal seperti tekanan ekonomi pasca-pandemi dan persaingan di dunia kerja turut memengaruhi psikologi belajar. Wawancara mendalam dengan mahasiswa berprestasi mengungkap bahwa hanya sebagian kecil yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat dalam mempelajari perpajakan.

Teori belajar Slameto dan Sudjana tentang faktor internal-eksternal menemukan relevansi kuat dalam konteks ini. Aspek pemahaman konseptual (internal) berinteraksi kompleks dengan faktor eksternal seperti beban tugas dan lingkungan belajar. Penelitian Rifa'i tentang *prerequisite knowledge* mendapatkan konfirmasi lapangan ketika mahasiswa tanpa penguasaan dasar akuntansi pajak mengalami kesulitan dalam materi lanjutan.

Berdasarkan fenomena empiris dan kerangka teoretik tersebut, penelitian ini mengkaji **"Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar"**.

Studi ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran perpajakan di tingkat perguruan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar?
2. Apakah intensitas pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dalam sebuah penelitian tentunya memiliki satu tujuan yakni menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan dari penelitian tersebut. Hal inilah yang diperlukan sebagai tolok ukur dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Makassar

2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Makassar
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Makassar

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh pemahaman perpajakan, intensitas pemberian tugas, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat berguna:

1.4.2.1 Bagi Pengajar/Dosen

Memberikan wawasan tentang pentingnya intensitas pemberian tugas dan pendekatan pengajaran berbasis pemahaman, sehingga bisa menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif.

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Menyadarkan pentingnya pemahaman materi perpajakan dan motivasi internal sebagai penentu keberhasilan belajar akuntansi.

1.4.2.3 Bagi Institusi

Menjadi masukan dalam merancang kebijakan pembelajaran akuntansi berbasis tugas dan penguatan motivasi belajar mahasiswa.